KISRUH LAPORAN KEUANGAN : BAGAIMANAKAH KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK?

Listika Nuri¹, Sri Andriani²

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

²Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

*Corresponding Author email: ¹[listika.nuri@gmail.com](mailto:1listika.nuri@gmail.com), ²sri.andriani@uts.ac.id

Abstrak

Diterima:
Bulan Juni 2021

Diterbitkan:
Bulan Juli 2021

Keyword :
Kisruh Laporan
Keuangan,
Likuiditas,
Profitabilitas,
Harga Saham

Garuda Indonesia Tbk merupakan perusahaan penerbangan terbaik yang ada di Indonesia. Namun kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia Tbk yang terjadi pada tahun 2018 menyebabkan menurunnya kinerja keuangan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Garuda Indonesia Tbk dilihat dari pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham perusahaan dengan rasio profitabilitas (*return on asset*) sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham Garuda Indonesia. Namun rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terakhir, rasio profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara rasio likuiditas terhadap harga saham Garuda Indonesia Tbk.

PENDAHULUAN

Garuda Indonesia Tbk adalah satu-satunya badan usaha milik negara (BUMN) yang melayani penerbangan domestik dan internasional. Oleh karena itu, Garuda Indonesia selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan.

Menurut (CNN, 2019) kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) yang berhasil membukukan laba bersih US\$809 ribu pada 2018, berbanding terbalik dari 2017 yang merugi US\$216,58 juta menuai polemik. Pencatatan kerugian berhasil diselamatkan dari satu perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi (MAT) bernilai US\$ 239,94 juta atau setara Rp 3,41 triliun (kurs Rp 14.200/US\$).

Dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk mendatangi laporan keuangan 2018. Keduanya menolak pencatatan transaksi kerja sama penyediaan layanan konektivitas (wifi) dalam penerbangan dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) dalam pos pendapatan. Pasalnya, belum ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. (CNN, 2019)

Kisruh yang terjadi menyebabkan penurunan kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal Garuda Indonesia. Selain itu juga menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dikutip dari (Katadata, 2019), kinerja Garuda Indonesia Tbk selama beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini secara ringkas digambarkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Laba/Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2009-2018

Beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan Garuda Indonesia terlihat lebih sering menghasilkan keuntungan, kecuali pada tahun 2013 dan 2017. Terutama kisruh yang terjadi pada tahun 2018 berakibat pada timbulnya sentimen negative dari investor yang berakibat turunnya harga saham Garuda Indonesia. Hal ini akan berakibat pada menurunnya kinerja perusahaan yang tergambarkan pada rasio keuangan (likuiditas dan profitabilitas). Menurut (Nurfianti & Wulansari, 2021), likuiditas yang diwakilkan oleh *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Demikian juga hasil penelitian (Muslih, 2019) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Harga saham di pasar modal merupakan refleksi dari semua informasi yang tersedia. Berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan pasar modal, baik lingkungan ekonomi maupun non-

ekonomi, memiliki kandungan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan naik turunnya harga saham. Fluktuasi harga saham merupakan hal penting yang menjadi perhatian bagi para investor karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. (Mangindaan & Manossoh, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *return on asset* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dilihat dari jumlah asset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2014). Menurut (Hendra, 2019), ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri penerbangan. Namun, di penelitian lain mengatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan di Indonesia (Ady, 2021).

Selain ROA, *current ratio* (CR) juga mempengaruhi harga saham perusahaan. CR merupakan gambaran kemampuan perusahaan (aktiva lancar) dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Husnan, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurlia & Juwari, 2019) mengatakan bahwa CR mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham perusahaan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Mamduh M. Hanafi, 2015) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi strategic planning. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah menggunakan aturan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017).

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan. Menurut (Subramanyam & Wild, 2012) Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Menurut (Mamduh M. Hanafi, 2015), ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan, meliputi: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang/lverage, rasio keuntungan/profitabilitas, dan rasio pasar. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Mamduh M.

Hanafi, 2015) memaparkan bahwa likuiditas merupakan alat ukur perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

Menurut (Mamduh M. Hanafi, 2015), rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah) tetapi memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap profit perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return dan tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Namun rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menurut (Mamduh M. Hanafi, 2015), rasioprofitabilitas adalah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang telah ditentukan.

Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. ROA yang tinggi menunjukan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang semakin baik (Mamduh M. Hanafi, 2015). Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi, sehingga menarik minat para investor untuk membeli saham, sehingga harga saham akan naik.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga Saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek. Harga Saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go public (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal.

Menurut (Halim, 2005), harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Bursa saham

merupakan salah satu indikator perekonomian suatu negara maka diperlukan suatu pertimbangan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu.

Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataan yang ada harga saham cenderung berfluktuasi. Oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi berfluktuasinya harga saham. Fluktuasi harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi.

Nilai pasar saham dipengaruhi oleh faktor yang langsung dan tidak langsung. Nilai saham dapat berubah setiap saat, tergantung kondisi pasar, persepsi investor terhadap perusahaan, informasi yang berkembang atau isu lain yang menerpa pasar modal.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Brigham & Houston, 2006), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham meliputi:

1. Laba per lembar saham (Earning Per Share/EPS)
2. Tingkat Bunga
3. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan
4. Jumlah laba yang didapat perusahaan
5. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Sedangkan menurut (Alwi, 2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham, antara lain:

1. Faktor Internal (Lingkungan mikro). Misalnya pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan
2. Faktor eksternal (lingkungan makro). Misalnya Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar jugamerupakan factor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

MATODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian kuantitatif adalah dengan mengumpulkan data berupa data maupun angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2016).

Penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat jadi sini ada variabel eksogen yang mempengaruhi dan variabel endogen yang dipengaruhi (Sugiyono, 2016).

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Garuda Indonesia Tbk yang terdaftar dan sudah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Sedangkan sampel diambil menggunakan *metode non probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/ peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan tipe metode *sampling jenuh* dan purposive sampling.

Sampling jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan pertama pada tahun 2013 hingga triwulan terakhir pada tahun 2019 yang tetap dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model struktural (Structural Equation Model atau SEM) untuk menguji model penelitiannya. SEM menggambarkan hubungan kausal terhadap variable-variabel yang diteorikan, variabel yang diposisikan sebagai penyebab awal disebut eksogen dan variabel yang diposisikan sebagai akibat disebut endogen.

Pada penelitian ini, model penelitian diuji menggunakan pendekatan Partial Least square (PLS). PLS merupakan model persamaan Struktural Equation Modeling (SEM) berbasis komponen maupun varian. PLS merupakan faktor indeterminacy metode analisis yang power full karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2014). SEM-PLS adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (outer model) dan pengujian model struktural (inner model) yang dimana model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas dan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (Ghozali, 2014).

Model reflektif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator/manifest). Variabel laten dapat juga dibentuk oleh indikator-indikator yang bersifat formatif yang mengasumsikan bahwa indikator-indikator mempengaruhi konstruk (arah hubungan kausalitas dari indikator ke konstruk) (Ghozali, 2014). Berikut adalah tahapan-tahapan yang

dilakukan dalam menganalisis menggunakan SEM-PLS :

1. Merancang Inner Model dan Outer Model
2. Mengontruksi diagram jalur
3. Konversi diagram jalur ke persamaan
4. Parameter Estimasi
5. Evaluasi Goodness of Fit (GoF)
6. Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merancang Inner Model dan Outer Model

Pengujian model struktural (Inner Model) bertujuan untuk mengetahui pengaruh korelasi atau hubungan kausalitas dari setiap variabel independen dan variabel dependen serta pengaruh tidak langsung antar variabel independen dan variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening. Dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai model struktural (inner model). Berikut ini merupakan tabel Inner Model :

Tabel 1. Inner Model

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas
Harga Saham			
Likuiditas	1		1
Profitabilitas	1		

Sumber : Data diolah, 2020

Dengan melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempengaruhi harga saham sebanyak satu kali dan mempengaruhi profitabilitas sebanyak satu kali, profitabilitas hanya mempengaruhi harga saham saja sebanyak satu kali, sedangkan harga saham tidak dapat mempengaruhi karna harga saham selaku variabel yang dipengaruhi.

Mengontruksi Diagram Jalur

Setelah merancang Inner Model selanjutnya kita mengontruksikan menjadi diagram jalur. Berikut ini hasil mengontruksikan rancangan Inner model menjadi diagram jalur:

Gambar 2. Diagram Jalur

Parameter Estimasi

Parameter estimasi yang dilakukan pada model pengukuran dan structural dalam PLS, berikut adalah nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil R Square

	R Square
Harga Saham	0,160
Profitabilitas	0,000

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan nilai R-Square 0.000 untuk konstruk profitabilitas yang berarti bahwa likuiditas tidak mampu menjelaskan profitabilitas. Dalam artian sisanya sejumlah 100% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan harga saham menunjukkan nilai R-Square 0.160 yang berarti bahwa likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan harga saham sebesar 16%. Sisanya 84% adalah variabel lain diantaranya, nilai tukar, suku bunga, dan lain-lain yang mempengaruhi harga saham.

Evaluasi Goodness of Fit

Analisis Goodness of Fit (GoF) digunakan untuk mengetahui apakah model hasil analisis cukup baik untuk menjelaskan fenomena yang dikaji. Dari hasil analisis GoF model diperoleh dari nilai Q-Square:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2) \\
 &= 1 - (1 - 0.000)(1 - 0.160) \\
 &= 1 - (1.000)(0.840) \\
 &= 1 - 0.840 \\
 &= 0.160
 \end{aligned}$$

Hal ini mengindikasikan bahwa dari perhitungan statistik, maka model sudah baik, variasi variabel yang terlibat dalam model telah mampu menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham sebesar 16%. Sisanya 84% merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi harga saham, termasuk di dalamnya adalah error.

Evaluasi Pengujian Hipotesis: Bootstrapping

Kemudian dilakukannya prosedur bootstrapping untuk mendapatkan nilai yang digunakan sebagai evaluasi model. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk variabel dependen dan nilai koefisien pada path untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai t-statistik setiap path. Untuk nilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistik antara variabel independen ke variabel dependen dalam path coefficient pada output SmartPLS (Jogiyanto, & Abdillah, 2009).

Gambar 3. Diagram Jalur Setelah Bootstrapping

Tabel 3. Path Coeffisients (Mean, STDEV, T-Value)

	Orig. Sample (O)	Mean (M)	SD	T Stat.	PV
Likuiditas-Harga Saham	-0,347	-0,332	0,139	2,492	0,013
Likuiditas-Profitabilitas	0,016	0,024	0,184	0,090	0,929
Profitabilitas-Harga Saham	-0,192	-0,215	0,219	0,878	0,380
Likuiditas-Profitabilitas-Harga Saham	-0,003	-0,016	0,064	0,049	0,961

Sumber : Data diolah, 2020

Uji t dilakukan pada tingkat kepercayaan 95%. Hipotesis diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel. T-tabel tingkat keyakinan 95% dengan nilai alpha 5% adalah 1.98472. Berdasarkan nilai t-statistik pada tabel 4.5 dapat diuji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas. Dimana nilai t hitung (2.492) lebih besar dari t table (1.985) dan nilai signifikansi (0.013) lebih kecil dari 0.05. Dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan koefisien pengaruh sebesar 0.437. semakin tinggi nilai likuiditas (CR) maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan signal positif terhadap investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (harga saham) Hanafi, 2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2018) dan (Syawalina & Harun Fahlevi, 2020) yang mengatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana nilai t hitung (0.090) lebih kecil dari t tabel (1.985) dengan nilai signifikansi (0.929) lebih besar dari 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien pengaruh sebesar 0.016.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik. Namun di sisi lain, tingginya nilai dari likuiditas juga mengindikasikan bahwa terdapat banyak asset lancar perusahaan yang menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih optimal.

Sehingga dalam penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sejalan dengan hasil penelitian ini (Suwandi, Thalia, Syakina, Munawarah, & Aisyah, 2019) dan (Napitupulu, 2019) mengatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Tabel di atas menunjukkan nilai t hitung (0.878) lebih kecil dari t table (1.985) yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar (0.380) lebih besar dari 0.05. Tabel diatas juga menunjukkan pengaruh profitabilitas dengan harga saham dengan nilai koefisien pengaruh nya sebesar (-0.192).

Selain dipengaruhi oleh tingkat keuntungan (factor internal), harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Misalnya kondisi ekonomi negara, inflasi, atau isu-isu lain yang dapat menimbulkan sentiment negative terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018), (Pangaribuan & Suryono, 2019) dan (Al umar & Nur Savitri, 2020) yang mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Tabel di atas menunjukan nilai t hitung sebesar (0.049) lebih kecil dari t tabel yaitu (1.985) yang berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening dengan nilai signifikansi sebesar (0.961) lebih besar dari (0.05). Pada tabel diatas juga menunjukan pengaruh likuiditas terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening dengan nilai koefisien pengaruhnya sebesar (-0.003).

(Mardian & Sanusi, 2017) dan (Manurung & Nainggolan, 2020) mengatakan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Garuda Indonesia sebagai perusahaan BUMN selalu berusaha memberikan kinerja terbaik bagi para *stake holder*. Namun, kisruh laporan keuangan lapa tahun 2018 menyebabkan penurunan harga saham perusahaan “burung besi” tersebut.

Jika dilihat dari kondisi likuiditas menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham Garuda Indonesia. Namun rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Selain itu, rasio profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham Garuda Indonesia. Terakhir, rasio profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara rasio likuiditas terhadap harga saham Garuda Indonesia Tbk.

REFERENSI

- Ady, R. A. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Media Akuntansi*, 33(01). <https://doi.org/10.47202/mak.v33i01.114>
- Al umar, A. U. albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Alwi, I. Z. (2008). Pasar Modal Teori dan Aplikasi. In *Yayasan Pancur Siwah*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (ed.10). In *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. In *Salemba Empat Jakarta*.
- CNN. (2019). Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia. *CNN Indonesia*, p. 390927. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>
- Darmawan, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.557>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari ASpek Keuangan. In *CV ALFABETA*.
- Ghozali, I. (2014). Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22.0. In *Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22. Update Bayesian SEM*.
- Halim, A. (2005). Analisis Investasi. Edisi Kedua. In *Salemba Empat*.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1). <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p80-92>
- Husnan, S. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). In *None*.
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2009). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. *Yogyakarta: BPFE*.
- Katadata. (2019). Bagaimana Kinerja Garuda Indonesia dari Tahun ke Tahun? *Katadata*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/08/bagaimana-kinerja-garuda-indonesia-dari-tahun-ke-tahun#>
- Mamduh M. Hanafi. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4. *Analisis Keuangan*.
- Mangindaan, J. V., & Manossoh, H. (2020). Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 10(2), 80–85. <https://doi.org/10.35797/jab.10.2.2020.31281.80-85>
- Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2020). Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham. ... (*Jurnal Penelitian Ilmu*
- Mardian, A. F., & Sanusi, F. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2). <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4455>
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v12i1.1508>
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1). <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>

- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5).
- Subramanyam, & Wild, J. J. (2012). *Subramanyam dan John J. Wild. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*.
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3). <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>
- Syawalina, C. F., & Harun Fahlevi, T. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v10i2.843>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>